

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan jenis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai konteks/ apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar yang alami. Adapun pendekatan kualitatif sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor yang dikutip dalam Lexy J. Moelong ialah:

Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi. Sedangkan menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut, dalam bahasanya maupun peristilahannya.”⁸¹

Dari pengertian di atas dapat didefinisikan bahwa penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku seseorang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci juga mendalam. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena peneliti ingin memperoleh data semaksimal mungkin dengan melakukan pengamatan dan menganalisa data secara mendalam, dan data analisisnya tidak menggunakan perhitungan statistik.

Adapun jenis penelitian yang digunakan ialah studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap

⁸¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 100.

suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.⁸² Maka dalam penelitian ini, peneliti menitik beratkan bagaimana dampak penanaman budaya religius pada peserta didik yang terdapat di SMA Negeri 1 Purwoasri.

A. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang peneliti gunakan, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Steven J. Tailor menjelaskan, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁸³

Kehadiran peneliti dalam penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat non-partisipan artinya peneliti tidak ikut serta dalam proses pendidikan di lokasi, hanya sebagai pengamat dan kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh subjek maupun informan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Purwoasri Kabupaten Kediri. Sekolah tersebut mulai dibuka pada 1994 dan diresmikan oleh Bapak Drs. H. Moch Soegiarto selaku Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur. SMA Negeri 1 Purwoasri terletak di Jalan Pahlawan no. 144 Desa Ketawang Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri

⁸² Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 4.

⁸³ *Ibid.*, 50.

Provinsi Jawa Timur. Dengan Kepala Sekolah pertama Dra. Titik Fatimah. Instansi pemerintah ini bergerak dibidang pendidikan sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 1315/0/1955 Tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah tahun pelajaran 1994/1995.

Peneliti merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul Dampak Penanaman Budaya Religius Pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Purwoasri, karena berdasarkan hasil wawancara sekolah tersebut merupakan sekolah umum menengah tingkat atas pertama yang mengedepankan nilai-nilai religius di wilayah Purwoasri.

Sementara yang menjadi subjek atau informan dalam penelitian ini ialah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau objek penelitian, yaitu: Waka Kurikulum SMA Negeri 1 Purwoasri dan beberapa guru terutama guru Pendidikan Agama Islam, peserta didik serta informan lain yang mendukung fokus penelitian.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah semua data/ informasi yang didapat dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara jelas dan rinci mengenai budaya religius di SMA Negeri 1 Purwoasri. Selain itu, peneliti juga memperoleh data melalui hasil dokumentasi dan wawancara yang menunjang penelitian, berbentuk kata-kata, tertulis serta tindakan.

2. Sumber Data

Menurut Lofland dalam bukunya, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.⁸⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Sumber data primer (utama), yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini, data utamanya merupakan data yang diperoleh serta dikumpulkan langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan wawancara dari:
 - 1) Waka Kurikulum SMA Negeri 1 Purwoasri
 - 2) Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Purwoasri
 - 3) Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Purwoasri
 - 4) Guru BK SMA Negeri 1 Purwoasri
 - 5) Peserta didik SMA Negeri 1 Purwoasri
- b. Sumber data sekunder (tambahan), merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal melalui orang lain atau dokumen. Data yang dimaksud di antaranya, foto, maupun dokumen- dokumen yang menguatkan data primer.

⁸⁴ Ibid., 112.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data di lapangan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data di antaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden yang tujuannya untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁸⁵

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terstruktur, di mana peneliti menggunakan instrumen pedoman wawancara yang disusun secara lengkap dan sistematis guna mengumpulkan data.

Wawancara dilakukan kepada Waka Kurikulum, WAKA Kesiswaan, Guru serta beberapa peserta didik di SMA Negeri 1 Purwoasri. Metode ini digunakan untuk mengetahui penanaman budaya religius pada peserta didik di sekolah tersebut.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang gejala-gejala yang tampak pada subjek penelitian, tetapi peneliti berada diluar subjek yang diteliti dan tidak mengikuti kegiatan yang mereka lakukan.⁸⁶

Dalam penelitian ini peneliti hanya mengamati kegiatan penanaman budaya religius yang dilaksanakan di sekolah tanpa ikut secara langsung.

⁸⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 308.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 145.

Dengan ini, peneliti melakukan observasi terjun langsung ke lokasi untuk mendapatkan data mengenai penanaman budaya religius di SMA Negeri 1 Purwoasri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data-data mengenai variabel atau hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya.⁸⁷

Metode dokumentasi dipergunakan oleh peneliti untuk melengkapi metode observasi dan wawancara. Dokumentasi tersebut berupa mengambil kumpulan data yang ada di SMA Negeri 1 Purwoasri, baik berupa tulisan maupun file-file yang dibutuhkan.

E. Analisis Data

Adapaun penjelasan dari Lexy J. Moelong analisa data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan suatu urutan dasar. Sedang menurut Bogdan analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Kegiatan analisi data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan

⁸⁷ Sapari Imam Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Praktis* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), 83.

sehingga dapat dikelola yang akhirnya ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan fokus penelitian yang ditentukan.⁸⁸

Jadi dapat disimpulkan analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, hasil observasi, dokumentasi maupun bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data di lapangan.

Miles dan Huberman menjelaskan 3 tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:

(1) Reduksi Data (*Reduction Data*); (2) Penyajian Data (*Display Data*); (3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing/ verifying*). Analisa data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, maksudnya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.⁸⁹

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁹⁰ Peneliti memulai proses analisis dari merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya.

⁸⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, berikut Teknik Penulisan* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 236.

⁸⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 210-211.

⁹⁰ Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 241.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun, memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa kedalam satu kategori atau beberapa kelompok.⁹¹

Sumber informasi yang telah dianalisa akan disajikan dalam bentuk naratif, selanjutnya diringkas lalu hasil informasi penelitian disajikan berdasarkan pada susunan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing/ verifying*)

Yaitu proses pengambilan intisari dari sajian data yang terorganisasi dalam bentuk kalimat.⁹² Dalam hal ini peneliti menyimpulkan informasi maupun data yang diperoleh menjadi sebuah penelitian yang dituangkan dalam bentuk kalimat secara deskriptif tentang penanaman budaya religius di SMA Negeri 1 Purwoasri.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat berpengaruh dalam mengumpulkan data, tidak hanya dilakukan dengan waktu singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Hal ini

⁹¹ Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 209-210.

⁹² Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas dari Teori Menuju Praktik* (Malang: UM Press, 2008), 29.

memungkinkan peneliti ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang terjadi di latar penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan kemudian diseleksi keabsahannya. Teknik triangulasi yang digunakan dalam metode ini adalah dengan membandingkan perolehan data pada teknik dan sumber yang berbeda tetapai dengan metode yang sama.⁹³ Dengan teknik ini peneliti melakukan beberapa cara yaitu:

- a. Membandingkan data dari hasil wawancara dengan hasil pengamatan.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lain.

⁹³ Mansur Mukhlis, *Melaksanakan PTK itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 93.

G. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang peneliti lalui dalam melaksanakan penelitian ini, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Seminar proposal pada 30 Desember 2019
 - c. Konsultasi proposal kepada pembimbing
 - d. Mengurus surat izin penelitian pada 30 Maret 2020
 - e. Menghubungi pihak sekolah pada 9 Juni 2020.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi:
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data yang telah diperoleh
3. Tahap analisi data, meliputi:
 - a. Pengorganisasian data
 - b. Pemudahan data-data menjadi satuan-satuan tertentu
 - c. Sintesa data
 - d. Pengkategorian data
 - e. Penemuan hal-hal yang penting dari penelitian
 - f. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan penelitian, meliputi:
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi

- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
- e. Ujian munaqosah skripsi